

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, Satyaningtjas AS, Yufiandri R, Wulandari R, Darwin VM, Siburian SNA. 2015. Performa dan Kecernaan Pakan Ayam Broiler yang Diberi Hormon Testosteron dengan Dosis Bertingkat. *Acta Veterinaria Indonesiana*. 3 (1): 29-37.
- Anggitasari S, Sjofoyan O, Djunaidi IH. 2016. Pengaruh Beberapa Jenis Pakan Komersial Terhadap Kinerja Produksi Kuantitatif dan Kualitatif Ayam Pedaging. *Buletin Peternakan*. 40 (3): 187-196.
- Asmiati N, Sandiah N, Napirah A. 2021. Pengaruh Penggunaan Tepung Limbah Ubi Jalar (*Ipomea batatas l*) Terhadap Produktivitas Burung Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) Fase Layer. *JIPHO (Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo)*. 3 (1): 23-28.
- Bhasar S, Nur H, Sudrajat D. 2017. Pemberian Tepung Jahe (*Zingiber officinale*) dan Tepung Kunyit (*Curcuma domestica*) pada Pakan Komersil Terhadap Performa Puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*). *Jurnal Peternakan Nusantara*. 3 (2): 103-109.
- Destia M, Sudrajat D, Dihansih E. 2017. Pengaruh Rasio Panjang dan Lebar Kandang Terhadap Produktivitas Burung Puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*) Periode Produksi. *Jurnal Peternakan Nusantara*. 3 (2):57-64.
- Dian A, Ning I, Sigit M. 2013. Pertumbuhan dan Konsumsi Pakan Pada Berbagai Jenis Itik Betina yang Pakannya Disuplementasi Probiotik. *Jurnal Ilmiah Peternakan*. 1 (2): 691-698.
- [DIRJEN PHK]. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2020. *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian.
- Fransela TCLK, Sarajar MER, Montong, Najohan M. 2017. Performans Burung Puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*) yang Diberikan Tepung Keong Sawah (*Pila ampullacea*) Sebagai Pengganti Tepung Ikan Dalam Ransum. *Jurnal ZooteK*. 37 (1): 62-69.
- Garnida D. 2002. Pengaruh Imbangan Energi Protein Ransum dan Tingkat Kepadatan dalam Kandang terhadap Performan Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) Periode Pertumbuhan. *Jurnal Bionatura*. 4 (1):40 – 49.
- Hanifah FN, Soepanianondo K, Soeharsono, Arif AA, Lokapirnasari WP, Harijani H, Hadijah S, Hutabarat MRT. 2019. Performa Produksi dan Analisis (*Coturnix-coturnic japonica*) yang Diberi Substitusi Black Soldier Fly Larvae (BSFL) pad Pakan Komerial. *Jurnal Sains Veteriner*. 37 (2): 219-226.
- Karlia S, Walukow JL, Jein RL, Montong M. 2017. Penampilan Produksi Ayam Ras Petelur mb 402 yang Diberi Ransum Mengandung Minyak Limbah Ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis l*). *Jurnal ZooteK*. 37 (1): 123-134.

- Kusbiyantari A, Kardaya D, Sudrajat D. 2017. Keefektifan Ekstrak Daun Pepaya Lewat Air Minum Dalam Meningkatkan Produksi Telur Puyuh. *Jurnal Peternakan Nusantara*. 3 (1): 30-38.
- Latif S, Suprijatna E, Sunarti D. 2017. Performans Produksi Burung Puyuh yang Diberi Ransum Tepung Limbah Udang Fermentasi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 27 (3): 44-53.
- Lengkong EM, Leke JR, Tangkau L, Sane S. 2015. Sunstitusi Sebagian Ransum Dengan Tepung Tomat Merah (*Solanum lycopersicum l*) Terhadap Penampilan Produksi Ayam Ras Petelur. *Jurnal Zootek*. 35 (2): 247-257.
- Lidyawati A, Khopsoh B, Haryuni N. 2018. Efek Penambahan Level Vitamin E dan Selenium Dalam Pakan Terhadap Performa Ayam Petelur yang Diinseminasi Buatan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 6 (2): 106-110.
- Listiyowati E, Roospitasari K. 2009. *Beternak Puyuh secara Komersil*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lokapirnasari WP. 2017. *Nutrisi dan Manajemen Pakan Burung Puyuh*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Maknum L, Sri K, Isna. 2015. Performans Produksi Burung Puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*) dengan Perlakuan Tepung Limbah Penetasan Telur Puyuh. *Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan*. 25 (3): 53-58.
- Napirah A, Has H, Nafiu LO, Bain A, Saili T. 2018. Imbangan Protein dan Energi Berbeda Dalam Ransum Puyuh Fase Grower Terhadap Konsumsi Pakan, Pertambahan Bobot Badan, dan Konversi Ransum. *JITRO*. 5 (2): 53-57.
- Panekenan J, Loing JC, Rorimpandey B, Waleleng POV. 2013. Analisis Keuntungan Usaha Beternak Puyuh di Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. *Jurnal Zootek*. 32 (5), ISSN: 0852-2625.
- Panjaitan I, Sofiana A, Priabudman Y. 2012. Suplementasi Tepung Jangkrik terhadap Kinerja Burung Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. 15 (1): 8-15).
- Radhitya A. 2015. Pengaruh Pemberian Tingkat Protein Ransum Pada Fase Grower Terhadap Pertumbuhan Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). *Student eJournal* . 4 (2): 1-11.
- Rotikan F, Lambey LJ, Bagau B, Laihah J. 2018. Performa Produksi Burung Puyuh Betina (*Coturnix-coturnix japonica*) pada Lama Pencahayaan yang Berbeda. *Jurnal Zootek*. 38 (1): 262-269.
- Sastrosipadi, Adji. 2000. *Rancangan Percobaan Praktis Bidang Pertanian*. Yogyakarta: Kanisius.
- [SNI] Standar Nasional Indonesia. 2006. *SNI 01-3905-2006. Pakan Anak Burung Puyuh (quail starter)*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- [SNI] Standar Nasional Indonesia. 2006. *SNI 01-3906-2006. Pakan Puyuh Dara (quail grower)*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

- [SNI] Standar Nasional Indonesia. 2006. *SNI 01-3907-2006. Pakan Puyuh Bertelur (quail layer)*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Silondae H, Polakitan D. 2018. Pengaruh Imbangan Energi dan Protein Serta Kepadatan Kandang Terhadap Penampilan Ayam Pedaging. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 20 (3): 175-180.
- Slamet, W. 2014. *Beternak dan Berbisnis Puyuh 3,5 Bulan Balik Modal*. Jakarta: Agromedia Pustaka..
- Subekti E, Hastuti D. 2013. Budidaya Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) di Pekarangan Sebagai Sumber Protein Hewani dan Penambah Income Keluarga. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*. 9 (1): 1-10.
- Sudrajat D, Kardaya D, Dihansih E, Puteri SFS . 2014. Performa Produksi Telur Burung Puyuh yang Diberi Ransum Mengandung Kromium Organik. *JITV*. 19 (4): 257-262
- Suprijatna E. 2005. *Ilmu Dasar Ternak Unggas*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tini W, Asminaya NS, Napirah A. 2020. Pemberian Jamu (Jahe, Kunyit dan Temulawak) terhadap Performa Produksi Telur Burung Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). *Jurnal Peternakan Indonesia*. 22 (2): 242-248.
- Triyanto. 2007. Performan Produksi Burung Puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*) Periode Produksi Umur 6- 13 Minggu pada Lama Pencahayaan yang Berbeda. *Jurnal Agribisnis Peternakan*, 3(3), 45–49.
- Trisnanto AW, Suprijatna E, Sukanto B. 2018. Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan dan Periode Pemberian Pakan Terhadap Kecernaan Ayam Buras Super. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 13 (20): 119-129.
- Utomo DM. 2017. Performa Ayam Ras Petelur Coklat dengan Frekuensi Pemberian Ransum yang Berbeda. *Jurnal Aves*. 11 (2): 23-37.
- Wuryadi, Slamet. 2011. *Buku Pintar Beternak dan Bisnis Puyuh*. Jakarta: Agromedia Pustaka
- _____. 2013. *Beternak Puyuh*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Yuwanta T. 2010. *Telur dan Kualitas Telur*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Zurmiati, Wizna, MH Abbas, ME Mahata. 2017. Pengaruh Imbangan Energi dan Protein Ransum Terhadap Pertumbuhan Itik Pitalah Yang Diberi Probiotik *Bacillus amyloliquefaciens*. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 19 (2): 85-92.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Analisis Ragam Pada Konsumsi Ransum Burung Puyuh (gram/ekor/hari)

ANOVA

		Jumlah Kuadran	Derajat Bebas	Kuadran Tengah	F hitung	F Tabel 5%
Konsumsi Ransum Minggu 1	Perlakuan	2.479	3	.826	.187	.903
	Galat	53.109	12	4.426		
	Umum	55.588	15			
Konsumsi Ransum Minggu 2	Perlakuan	13.270	3	4.423	2.719	.091
	Galat	19.523	12	1.627		
	Umum	32.793	15			
Konsumsi Ransum Minggu 3	Perlakuan	14.953	3	4.984	3.916	.037
	Galat	15.275	12	1.273		
	Umum	30.228	15			
Konsumsi Ransum Minggu 4	Perlakuan	31.792	3	10.597	5.069	.017
	Galat	25.089	12	2.091		
	Umum	56.881	15			
Konsumsi Ransum Minggu 5	Perlakuan	2.465	3	.822	.375	.773
	Galat	26.295	12	2.191		
	Umum	28.760	15			
Konsumsi Ransum Minggu 6	Perlakuan	5.312	3	1.771	.392	.761
	Galat	54.260	12	4.522		
	Umum	59.573	15			
Konsumsi Ransum Rata- rata	Perlakuan	5.754	3	1.918	1.342	.307
	Galat	17.157	12	1.430		
	Umum	22.911	15			

Lampiran 2 Analisis Ragam Pada Produksi Telur Burung Puyuh (%)

ANOVA

		Jumlah Kuadran	Derajat Bebas	Kuadran Tengah	F hitung	F Tabel 5%
Produksi Minggu 1	Perlakuan	211.320	3	70.440	.864	.486
	Telur Galat	978.026	12	81.502		
	Umum	1189.346	15			
Produksi Minggu 2	Perlakuan	1610.719	3	536.906	7.322	.005
	Telur Galat	879.886	12	73.324		
	Umum	2490.605	15			
Produksi Minggu 3	Perlakuan	729.585	3	243.195	3.847	.039
	Telur Galat	758.514	12	63.210		
	Umum	1488.099	15			
Produksi Minggu 4	Perlakuan	973.124	3	324.375	4.223	.030
	Telur Galat	921.784	12	76.815		
	Umum	1894.908	15			
Produksi Minggu 5	Perlakuan	1252.341	3	417.447	10.678	.001
	Telur Galat	469.151	12	39.096		
	Umum	1721.492	15			
Produksi Minggu 6	Perlakuan	1021.057	3	340.352	2.432	.116
	Telur Galat	1679.572	12	139.964		
	Umum	2700.629	15			
Produksi Telur Rata-rata	Perlakuan	580.230	3	193.410	8.515	.003
	Telur Galat	272.582	12	22.715		
	Umum	852.812	15			

Lampiran 3 Analisis Ragam Pada Produksi Massa Telur (g/ekor/hari)

ANOVA

		Jumlah Kuadran	Derajat Bebas	Kuadran Tengah	F _{hitung}	F Tabel 5%
Produksi Massa Telur minggu 1	Perlakuan	2.310	3	.770	1.050	.406
	Galat	8.804	12	.734		
	Umum	11.114	15			
Produksi Massa Telur minggu 2	Perlakuan	15.898	3	5.299	6.642	.007
	Galat	9.574	12	.798		
	Umum	25.472	15			
Produksi Massa Telur minggu 3	Perlakuan	6.838	3	2.279	4.291	.028
	Galat	6.374	12	.531		
	Umum	13.213	15			
Produksi Massa Telur minggu 4	Perlakuan	11.125	3	3.708	6.052	.009
	Galat	7.352	12	.613		
	Umum	18.478	15			
Produksi Massa Telur minggu 5	Perlakuan	13.184	3	4.395	8.872	.002
	Galat	5.944	12	.495		
	Umum	19.128	15			
Produksi Massa Telur minggu 6	Perlakuan	10.330	3	3.443	2.926	.077
	Galat	14.123	12	1.177		
	Umum	24.453	15			
Produksi Massa Telur kata-rata	Perlakuan	6.544	3	2.181	9.143	.002
	Galat	2.863	12	.239		
	Umum	9.407	15			

Lampiran 4 Analisis Ragam Pada Konversi Ransum

ANOVA

		Jumlah Kuadran	Derajat Bebas	Kuadran Tengah	F hitung	F Tabel 5%
Konversi Ransum minggu 1	Perlakuan	1486.073	3	495.358	.833	.501
	Galat	7136.540	12	594.712		
	Umum	8622.613	15			
Konversi Ransum minggu 2	Perlakuan	172.755	3	57.585	7.336	.005
	Galat	94.199	12	7.850		
	Umum	266.954	15			
Konversi Ransum minggu 3	Perlakuan	30.168	3	10.056	4.245	.029
	Galat	28.427	12	2.369		
	Umum	58.595	15			
Konversi Ransum minggu 4	Perlakuan	517.177	3	172.392	.781	.527
	Galat	2649.182	12	220.765		
	Umum	3166.358	15			
Konversi Ransum minggu 5	Perlakuan	32.706	3	10.902	17.155	.000
	Galat	7.626	12	.636		
	Umum	40.332	15			
Konversi Ransum minggu 6	Perlakuan	68.163	3	22.721	1.920	.180
	Galat	141.978	12	11.832		
	Umum	210.141	15			
Konversi Ransum Rata- rata	Perlakuan	202.299	3	67.433	3.581	.047
	Galat	225.947	12	18.829		
	Umum	428.246	15			

Lampiran 5 Uji Lanjut Duncan Produksi Massa Telur

Minggu ke-	Perlakuan	N	$\alpha=0,05$		
			1	2	3
1	R1	4	0,71		
	R2	4	1,29		
	R3	4	0,69		
	R4	4	1,58		
2	R1	4	1,58		
	R2	4		3,59	
	R3	4	1,69		
	R4	4	3,66		
3	R1	4	1,96		
	R2	4	2,78	2,78	
	R3	4	3,02	3,02	
	R4	4		3,79	
4	R1	4	2,05		
	R2	4	2,27		
	R3	4	2,82		
	R4	4		4,19	
5	R1	4	2,43		
	R2	4		4,35	4,35
	R3	4		3,65	
	R4	4			4,84
6	R1	4	2,72		
	R2	4		4,05	4,05
	R3	4			4,55
	R4	4			4,80
Rata-rata	R1	4	2,04		
	R2	4		3,18	3,18
	R3	4		2,86	
	R4	4			3,81

Lampiran 6 Uji Lanjut Duncan Produksi Telur

Minggu ke-	Perlakuan	N	$\alpha=0,05$		
			1	2	3
1	R1	4	7,74		
	R2	4	13,69		
	R3	4	7,14		
	R4	4	15,48		
2	R1	4	18,45		
	R2	4		39,28	
	R3	4	17,26		
	R4	4		36,31	
3	R1	4	22,62		
	R2	4	31,54	31,54	
	R3	4	32,98	32,98	
	R4	4		41,66	
4	R1	4	22,73		
	R2	4	25,00		
	R3	4	30,83	30,83	
	R4	4		42,86	
5	R1	4	25,59		
	R2	4		43,93	43,93
	R3	4		37,97	
	R4	4			49,40
6	R1	4	28,57		
	R2	4	43,33	43,33	
	R3	4		48,45	
	R4	4	47,62	47,62	
Rata-rata	R1	4	22,30		
	R2	4		33,62	33,62
	R3	4		30,32	
	R4	4			38,89

Lampiran 7 Uji Lanjut Duncan Konversi Ransum

Minggu ke-	Perlakuan	N	$\alpha=0,05$		
			1	2	3
1	R1	4	31,26		
	R2	4	9,85		
	R3	4	28,40		
	R4	4	11,54		
2	R1	4		10,54	
	R2	4	4,55		
	R3	4		12,36	
	R4	4	5,54		
3	R1	4		7,93	
	R2	4	4,87		
	R3	4	4,89		
	R4	4	4,56		
4	R1	4	19,25		
	R2	4	7,91		
	R3	4	6,34		
	R4	4	4,83		
5	R1	4		7,45	
	R2	4	4,22		
	R3	4	4,73		
	R4	4	3,77		
6	R1	4	8,87		
	R2	4	4,58		
	R3	4	3,98		
	R4	4	3,87		
Rata-rata	R1	4		14,49	
	R2	4	6,23		
	R3	4	10,42	10,42	
	R4	4	5,69		

Lampiran 8 Hasil Analisis Proksimat Ransum Penelitian

	Analisis Proksimat				
	Air (%)	Abu (%)	Protein Kasar (%)	Lemak Kasar (%)	Serat Kasar (%)
R1	10,64	10,97	16,35	3,63	3,67
R2	10,31	10,45	16,81	5,22	2,12
R3	12,22	10,50	17,59	5,04	2,49
R4	10,39	10,65	19,08	4,89	2,11

Lampiran 9 Dokumentasi Selama Penelitian

Sanitasi kandang



Pengapuran kandang



Penomoran kandang



Pembuatan kandang



Pembuatan ransum



Penyimpanan stok ransum



Penimbangan bobot puyuh



Penimbangan stok ransum



Penimbangan bahan pakan



Penimbangan bahan pakan



Penampakan belakang kandang



Produksi telur



Photo bersama team penelitian



Photo bersama team penelitian